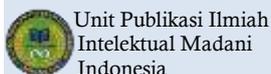


PERANCANGAN SISTEM PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK TINDAKAN KRIMINAL DI POLRES KAMPAR BERBASIS WEB***DESIGN OF A COMMUNITY COMPLAINTS SYSTEM FOR CRIMINAL ACTIONS IN POLRES KAMPAR WEB-BASED***

Liza Trisnawati¹
Universitas Abdurrah,
Indonesia¹
email:
liza.trisnawati@univrab.ac.id

Rizqi Pernando Putra²
Universitas Abdurrah,
Indonesia²

IJI Publication
p-ISSN: 2774-1907
e-ISSN: 2774-1915
Vol. 1, No. 3, pp. 243-252, Juli 2021



Abstrak: Polda Kampar merupakan unit pelaksana utama wilayah di bawah Polda Riau. Proses pengaduan pidana di Polres Kampar sebenarnya sudah menggunakan pidana, namun hanya sebatas menggunakan Microsoft Word dan datang langsung ke Polres untuk melakukan pengaduan, hal ini menyebabkan penyimpangan pengelolaan data sehingga petugas dari Pusat Pelayanan Terpadu Kepolisian (SPKT) Regional Kampar Polisi kesulitan dalam hal penyimpanan dan pencarian data wartawan serta melayani masyarakat untuk mengadu. Oleh karena itu perlu adanya penindakan pengaduan masyarakat terhadap tindak pidana melalui aplikasi berbasis WEB, sehingga memudahkan masyarakat dan kepolisian itu sendiri dalam penyampaian atau penerimaan informasi, sehingga mudah diakses kapan saja dan dimana saja, tanpa harus datang ke Pos Pelayanan Polres terdekat, memudahkan masyarakat untuk mengadukan masalah tersebut kepada pihak perlindungan. Bahasa yang digunakan dalam pemrograman ini adalah PHP sedangkan databasenya menggunakan MySQL. Aplikasi ini nantinya akan bekerja dengan memberikan pengalaman form pengaduan dilakukan oleh pelapor yang pernah mengalami tindak pidana.

Kata Kunci : Sistem Pengaduan, Polisi, Kejahatan, PHP, Mysql.

Abstract: *Kampar Regional Police is the main regional executing unit under the Riau Regional Police. The criminal complaints process at Kampar Police Station actually already uses criminal, but only limited to using Microsoft Word and coming directly to the Police Station to make complaints, this causes data management irregularities so that officers from the Integrated Police Service Center (SPKT) Kampar Regional Police have difficulty in terms of storing and searching reporters' data and serving the public to make complaints. Therefore it is necessary to crim public complaints against criminal actions through WEB-based applications, so that it is easy for the community and the police itself in the delivery or reception of information, so that they are easy to access anytime and anywhere, without coming to the nearest Polres Service Post, making it easier for the public to complained about the problem to the protection party. The language used in this programming is PHP while the database uses MySQL. This application will later work by providing a complaint form experienced by reporters who have experienced criminal acts.*

Keywords : *Complaint System, Police, Crime, PHP, Mysql.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat berkembang saat ini penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi yang sangat dibutuhkan keberadaanya hampir setiap aspek kehidupan menuntut kita untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih efisien dan efektif. Untuk penggunaan system komputerisasi sangat di butuhkan dalam olah data guna menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu perkembangan teknologi yang telah berkembang dengan pesat yaitu teknologi internet termasuk di dalam nya adalah perkembangan website. Dengan menggunakan internet kendala ruang dan

waktu dapat diminimalisasi artinya informasi dapat diakses kapan pun dan di manapun.

Pada saat ini pengaduan tindakan kriminal bisa menggunakan *website* sehingga masyarakat tidak harus datang ke Polres untuk melakukan pengaduan dan mendapatkan informasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan sistem informasi pendataan kendaraan hilang berbasis *website* ini dimaksudkan untuk mempermudah petugas dalam mengolah/mengatur data pelapor untuk memudahkan petugas mencari data pelapor serta petugas bisa mengetahui berapa jumlah kendaraan hilang.(Abdullah dkk, 2014). Di Dalam perkembangan aplikasi pengaduan berbasis *website* ini petugas polres juga di mudahkan dengan adanya sistem

pengolahan data kecelakaan berbasis web menggunakan metode *Total Architecture Synthesis*. Dijelaskan bahwa dengan berkembangnya suatu teknologi informasi maka dengan adanya masalah yang ada di polres tersebut pada proses pengolahan data-data, pencarian data-data berupa data kejahatan, kecelakaan, petugas dan pengaduan yang ada dan menghasilkan informasi seperti mengetahui berapa persen tingkat kejahatan dan kecelakaan dari tahun ke tahun sehingga kepolisian dengan adanya metode *Total Architecture Synthesis* ini dapat bergerak cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan yang dibuat serta dapat membantu kinerja kepolisian lebih baik lagi (Henny dkk, 2016).

Berdasarkan informasi sementara yang dilakukan oleh peneliti yang didapatkan dari petugas Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) bahwa di Kabupaten Kampar khususnya Kota Bangkinang, dalam satu tahun terakhir ini meningkatnya 80 % kejahatan kriminal terhadap masyarakat, seperti kemalingan sepeda motor, orang hilang, tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), tindakan penganiayaan, tindakan pidana korupsi dan tindakan pengedaran obat-obat terlarang. Beberapa informasi diatas tindakan kriminal yang paling meningkat angka kejadian terhadap masyarakat yang terbanyak yaitu kemalingan sepeda motor dan orang hilang. Dalam pengaduan masyarakat terhadap tindakan kriminal harus menunggu 1x24 jam dan baru bisa kepolisian melakukan proses terhadap pelaporan tersebut, sehingga masyarakat enggan untuk datang ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres Kampar untuk memberikan laporan pengaduan tindakan kriminal.

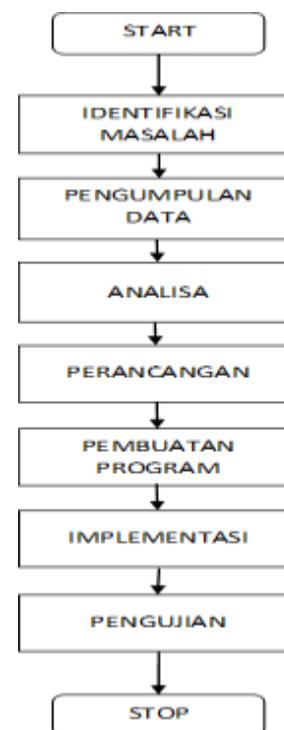
Oleh karena itu perlu adanya sistem pengaduan masyarakat terhadap tindakan kriminal melalui aplikasi berbasis WEB, supaya memudahkan bagi masyarakat maupun polres itu sendiri dalam

penyampaian ataupun penerimaan informasi, sehingga mereka mudah mengakses kapanpun dan dimanapun, tanpa datang ke Pos Pelayanan Polres terdekat, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengadukan permasalahan kepada pihak perlindungan.

METODE

Tahapan merupakan langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun langkah kerja penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Langkah Kerja Penelitian



Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun Polres itu sendiri dalam penyampaian ataupun penerimaan informasi, sehingga mereka mudah mengakses kapanpun dan dimanapun, tanpa datang ke pos pelayanan Polres terdekat, serta memudahkan masyarakat untuk mengadukan permasalahan kepada pihak perlindungan.

Penelitian dilakukan di Polres Kampar yang digunakan sebagai studi kasus guna mencari data yang dibutuhkan seperti data kriminalitas. Penelitian dilakukan untuk mencari informasi terkait tingkat kriminalitas

yang sangat pesat saat ini di Kampar. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan langsung melalui pengamatan pada objek atau sasaran penelitian (*sampling*) sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai informasi masyarakat dan pihak kepolisian; Wawancara, yaitu sesi tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data dan keterangan secara langsung kepada masyarakat atau kepolisian Polres Kampar. Wawancara yang dilakukan tentang bagaimana cara pelayanan dari pihak Kepolisian menghadapi masyarakat yang datang langsung untuk melakukan pengaduan criminal; Tinjauan Pustaka, yaitu dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, skripsi, dan situs yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Analisis

Hasil analisis dalam perancangan system pengaduan masyarakat untuk tindak criminal di polres Kampar ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian adalah proses pengaduan masyarakat yang dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien dalam penerimaan pengaduan masyarakat dan informasi. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi akan membantu efisiensi kinerja kantor serta meminimalisir ketidak akuratan data pengaduan dari masyarakat. Setelah melakukan analisis sistem kemudian dilakukan desain sistem dalam upaya optimalisasi serta pengembangan sistem aplikasi pengaduan masyarakat di polres kampar. Sistem yang sudah terkomputerisasi adalah dengan merancang sistem baru

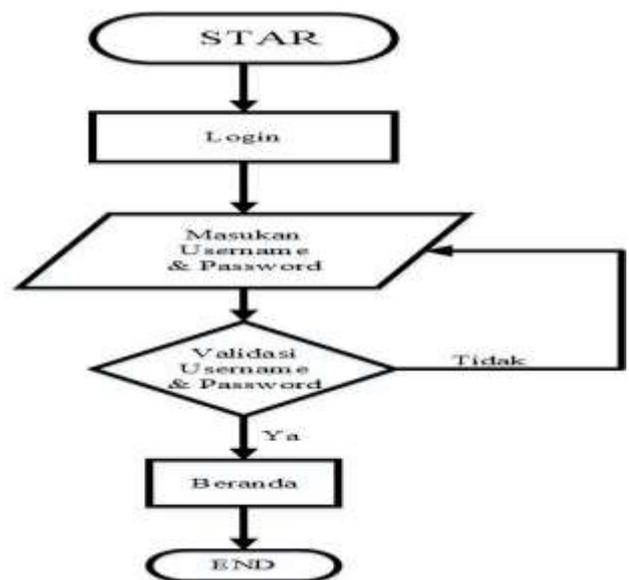
berbasis teknologi computer yang nantinya optimalisasi pada sistem informasi pengaduan masyarakat. Tahapan yang dilakukan dalam perancangan sistem ini adalah perancangan diagram proses, perancangan basis data, pemilihan sistem operasi, pemilihan bahasa pemrograman dan yang terakhir adalah perancangan tampilan atau interface.

Flowchart

Flowchart yang cukup mempunyai output yang efektif, jumlah langkah berhingga struktur dan punya akhir. Berikut dibawah ini flowchart untuk perancangan sistem pengaduan masyarakat untuk kriminal DiPolres Kampar ini.

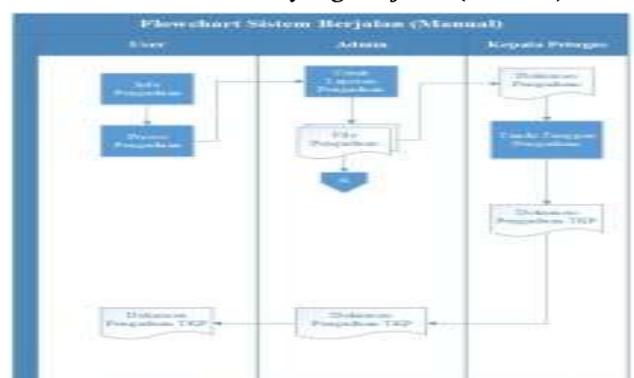
1. Flowchart Login Admin

Gambar 2
Flowchart Login Admin



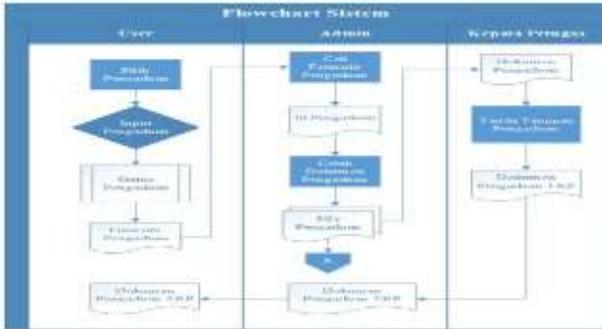
2. Flowchart Sistem yang Berjalan (Manual)

Gambar 3
Flowchart Sistem yang Berjalan (Manual)



3. Flowchart Sistem

Gambar 4
Flowchart Sistem



Perancangan Proses

Perancangan Proses Desain proses digambarkan dalam bentuk Data Flow Diagram (DFD) yang dimulai dari level tertinggi yaitu level 0 (Diagram Konteks) yang menggambarkan sistem secara keseluruhan yang selanjutnya diturunkan pada level-level yang lebih rendah. Berikut ini merupakan DFD yang menggambarkan perancangan system pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres Kampar.

1. Context Diagram

Context Diagram merupakan gambaran sistem secara umum yang memperlihatkan hubungan antara entity-entity serta aliran informasi dalam sebuah sistem yang digambarkan secara logikal. Gambaran ini juga memperlihatkan hubungan antara input dan output sistem dengan dunia luar tempat sistem tersebut di tempatkan, seluruh proses yang terjadi dalam sistem diwakili oleh satu proses saja. Keuntungan dalam menggunakan *Context Diagram* memudahkan untuk memahami sistem yang dikembangkan.

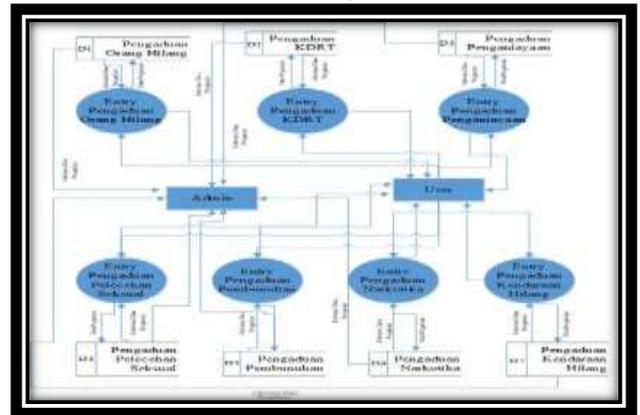
Gambar 5
Context Diagram



2. Data Flow Diagram

DFD berfungsi menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data. Adapun DFD dari Perancangan Sistem Pengaduan Masyarakat untuk Tindakan Kriminal Di Polres Kampar Berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat dilihat pada gambar berikut

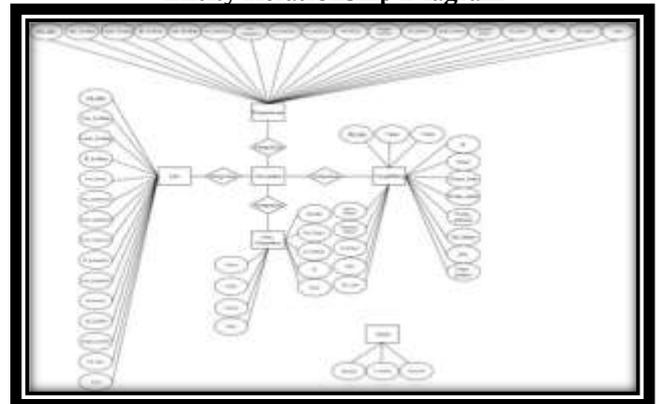
Gambar 6
Data Flow Diagram SPKT



3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam suatu basis data. Adapun hubungan antar data pada sistem ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 7
Entity Relationship Diagram



4. Perancangan Basis Data

Perancangan system pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres Kampar terdapat 5 tabel. Data-data yang diperlukan dalam Perancangan system

pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres Kampar disajikan pada tabel dalam bentuk sebagai berikut:

1. Tabel Data_pengaduan

Tabel data pengaduan digunakan untuk menyimpan data pengguna dalam sistem. Struktur tabel pengguna disajikan pada Tabel.

Tabel 1
Data Pengaduan

Field	Type	Keterangan
Id_data	Int(11)	Id pelapor (Primary key)
Nm_pelapor	Varchart(50)	Nama pelapor
No_identitas	Varchart(50)	No identitas pengaduan
Jk	Enum(L,P)	Jenis kelamin pengaduan
Email	Varchart(100)	Email pengaduan
Alamat	Text	Alamat pengaduan
Nohp	Varchart(15)	No hp pengaduan
Laporan	Text	Laporan pengaduan
Status	Enum(0,1)	Status pengaduan

2. Table KDRT

Tabel Kekerasan Dalam Rumah tangga (KDRT) digunakan untuk menyimpan data pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres kampar.

Table 2
Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Field	Type	Keterangan
Id	Int(11)	Id pelapor (Primary key)
Nm-Korban	Varchart(50)	Nama korban
Umur_korban	Varchart(3)	Umur korban
Jk_korban	Enum(L,P)	Jenis kelamin korban
Foto_korban	Varchart(50)	Foto korban
Nm_penganiayaan	Varchart(50)	Nama penganiayaan
Foto_penganiaya	Varchart(50)	Foto penganiaya
Kronologis	Text	Kronologis
Tgl_kejadian	Detetime	Tanggal kejadian
Status	Enum(0,1)	Status
Tgl_buat	Datetime	Tanggal buat
Tgl_edit	datetime	Tanggal edit

3. Orang Hilang

Tabel orang hilang digunakan untuk menyimpan data formulir pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres kampar.

Tabel 3
Orang Hilang

Field	Type	Keterangan
Id	Int(11)	Id pelapor (Primary key)
Nama	Varchart(50)	Nama orang hilang
Umur	Varchart(3)	Umur orang hilang
Jk	Enum(L,P)	Jenis kelamin orang hilang
Tinggi	Varchart(3)	Tinggi
Warna kulit	Varchart(15)	Warna kulit
Postur tubuh	Varchart(100)	Postur tubuh
Warna_pakaian	Varchart(100)	Warna pakaian
Tgl_hilang	Detetime	Tanggal hilang
Foto	Text	Foto
Nama_keluarga	Varchart(100)	Nama keluarga
Nama_pelapor	Varchart(100)	Nama pelapor
Alamat_pelapor	Varchart(200)	Alamat pelapor
Pekerjaan_pelapor	Varchart(100)	Pekerjaan pelapor
Jk_pelapor	Varchart(100)	Jenis kelamin pelapor
Hubungan_pelapor_hilang	Varchart(20)	Hubungan pelapor hilang
Tgl_lapor	Datetime	Tanggal lapor

Status	Enum(L,P)	Status
Tgl_buat	Datetime	Tanggal buat
Tgl_edit	Datetime	Tanggal edit

4. Tabel penganiayaan

Tabel penganiayaan digunakan untuk menyimpan data formulir pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres kampar.

Tabel 4
Penganiayaan

Field	Type
Id_user	Int(11)
Username	Varchart(50)
Password	Varchart(50)

5. Tabel Admin

Tabel User untuk masuk ke sistem pengaduan masyarakat untuk tindakan kriminal Di Polres Kampar.

Tabel 5
Admin

Field	Type	Keterangan
Id	Int(11)	Id pelapor (Primary key)
Nm-Korban	Varchart(50)	Nama korban
Umur_korban	Varchart(3)	Umur korban
Jk_korban	Enum(L,P)	Jenis kelamin korban
Foto_korban	Varchart(50)	Foto korban
Nm_penganiayaan	Varchart(50)	Nama penganiayaan
Foto_korban	Varchart(50)	Foto korban
Jk_penganiaya	Enum(L,P)	Jenis kelamin korban
Foto_penganiaya	Varchart(50)	Foto penganiayaan
Kronologis	Text	Kronologis
Tgl_kejadian	Detetime	Tanggal kejadian
Tempat_kejadian	Varchart(100)	Tempat kejadian
Nama_pelapor	Varchart(100)	Nama pelapor
Alamat_pelapor	Varchart(200)	Alamat pelapor
Pekerjaan_pelapor	Varchart(100)	Pekerjaan pelapor
Jk_pelapor	Varchart(100)	Jenis kelamin pelapor
Hubungan_pelapor_hilang	Varchart(20)	Hubungan pelapor
Tgl_lapor	Datetime	Tanggal pelapor
Status	Enum(L,P)	Status
Tgl_buat	Datetime	Tanggal buat
Tgl_edit	Datetime	Tanggal edit

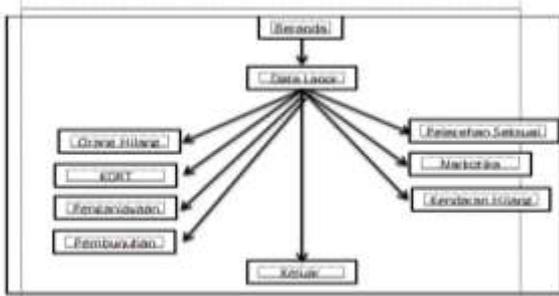
Perancangan Menu

Pada perancangan Menu pada sitem pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres kampar terdapat 2 pengguna sistem, yaitu Admin dan user. Menu yang ada di Admin antara lain, menu Beranda, data laporan, dan keluar. Sedangkan menu pada tampilan user adalah menu Beranda, pengaduan, cek status pengaduan.

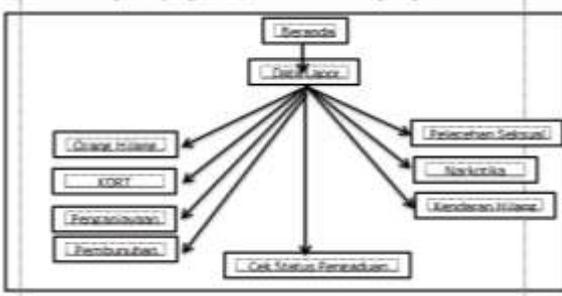
1. Menu admin

Dalam tugas admin adalah melihat hasil laporan masyarakat untuk meruba status menjadi lagi proses, print, edit data, menghapus data yang sudah diselaikan dan melihat hasil lokasi kejadian.

Gambar 8
Menu Admin



Gambar 9
Menu User



Perancangan Antarmuka

Berdasarkan rancangan menu yang telah dibuat, maka dibuatlah antarmuka untuk setiap menu tersebut. Antarmuka sistem pengaduan masyarakat untuk tindakan criminal di polres Kampar dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis datanya menggunakan MySQL. Rancangan antarmuka yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Antarmuka Menu Login

Tampilan antarmuka yang pertama kali muncul saat program dijalankan adalah tampilan menu login. Terdapat isian username dan password untuk login kedalam perancangan system pengaduan masyarakat untuk tindakan kriminal di polres Kampar berbasis web.

Gambar 10
Login Admin

The screenshot shows the login interface for the system administrator. At the top, there is the logo of the Indonesian Republic and the text 'Kepolisian Republik Indonesia Daerah Provinsi Riau'. Below this, it says 'Login Kepala SPKT'. There are two input fields: 'Username' and 'Password', each with a 'Membuat' (Make) button next to it. A 'Masuk' (Login) button is positioned to the right of the password field.

2. Rancangan Antarmuka Beranda Admin

Tampilan antarmuka beranda yang merupakan tampilan halaman awal setelah login yang menampilkan laporan user, orang hilang, KDRT, penganiayaan, pembunuhan, pelecehan seksual, narkotika, kendaraan hilang.

Gambar 11
Menu Admin

The screenshot shows the admin dashboard titled 'Halaman Admin SPKT'. It features a sidebar menu with 'Beranda' and 'Data Laporan'. The main content area is titled 'Beranda SPKT' and contains several buttons for reporting cases: 'Orang Hilang', 'KDRT', 'Pembunuhan', 'Pelecehan Seksual', 'Narkotika', and 'Kendaraan Hilang'. There is also a 'Keluar' (Logout) button.

3. Rancangan Antarmuka Pengguna

Tampilan antarmuka user merupakan form pelaporan kasus user sehingga user lebih mudah melaporkannya kejadian seperti formulir orang hilang, formulir KDRT, formulir penganiayaan, formulir pembunuhan, formulir pelecehan seksual, formulir narkotika, formulir kendaraan hilang.

Gambar 12
Form Pengaduan

The screenshot shows the user reporting form. It contains several input fields for personal information: 'No Identitas (KTP/NPWP/SPOR)', 'Nama Lengkap Pelapor', 'Alamat Pelapor', 'Pekerjaan Pelapor', 'Jenis Kelamin', 'FOTO (KTP/NPWP/SPOR) Pelapor', 'Lain-lain', and 'Pilih File: Total ada file yang diupload'. There are also fields for the case details: 'Nama Orang Hilang', 'Umur Orang Hilang', 'Jenis Kelamin', 'Tempat Lahir', 'Pekerjaan', 'Pilih File: Total ada file yang diupload', 'Nama Keluarga Orang Hilang', 'Tanggal Hilang', and 'Nama Keluarga Orang Hilang', 'Tanggal Hilang'. A 'Masuk' (Submit) button is at the bottom right.

Hasil Implementasi

1. Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka *web* sistem pelayanan pengaduan masyarakat akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Halaman Login admin

Tabel 6
Halaman Login admin

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Login	File untuk menangani inputan login admin	Localhost/spkt/?admin=beranda
2	Login	File untuk menangani proses data laporan	Localhost/spkt/?admin=beranda

Gambar 13
Login admin

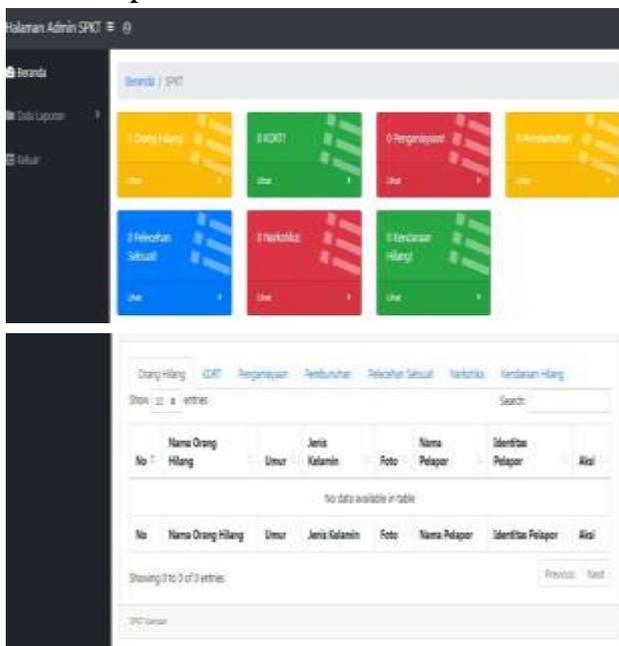


b. Halaman Home admin

Tabel 7
Halaman Home Admin

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Home	File ini untuk menampilkan tampilan awal	Localhost/spkt/?admin=beranda

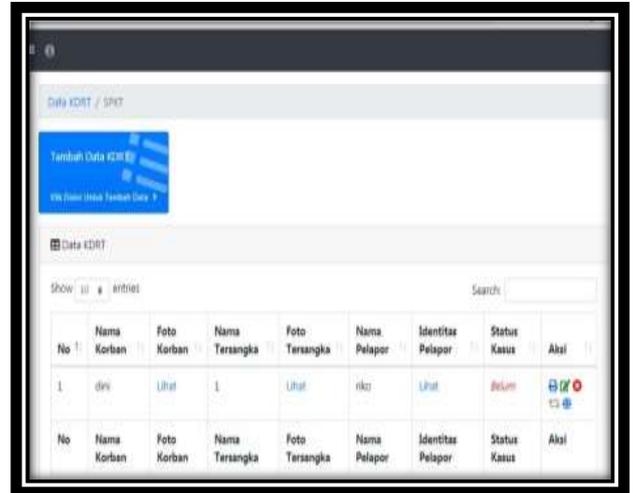
Gambar 14
Implementasi Halaman Home Admin



c. Halaman Data Pengaduan yang Belum di Proses

Tampilan data pengaduan yang belum di proses tujuan agar user tau apakah laporan belum diproses jadi user menunggu 1x24 jam

Gambar 15
Data Pengaduan Yang Belum Di Proses



d. Halaman Pengaduan Orang Hilang

Tabel 8
Halaman Pengaduan Orang Hilang

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Pengaduan Orang Hilang	File untuk menangani inputan pengaduan orang hilang	Localhost/SPKT/pengaduan=orang hilang
2	Kirim	File untuk menangani proses pengaduan orang hilang	Localhost/SPKT/pengaduan=orang hilang

Gambar 17
Form pengaduan Orang Hilang



e. Halaman Pengaduan Penganiayaan

Tabel 10

Halaman Pengaduan Penganiayaan

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Pengaduan Penganiayaan	File untuk menangani inputan pengaduan Penganiayaan	Localhost/SPKT/pe ngaduan= Penganiayaan
2	Kirim	File untuk menangani proses pengaduan Penganiayaan	Localhost/SPKT/pe ngaduan= Penganiayaan

Gambar 18

Form pengaduan Penganiayaan

f. Halaman Pengaduan Pembunuhan

Tabel 11

Halaman Pengaduan Pembunuhan

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Pengaduan Pembunuhan	File untuk menangani inputan pengaduan Pembunuhan	Localhost/SPKT/p engaduan= Pembunuhan
2	Kirim	File untuk menangani proses pengaduan Pembunuhan	Localhost/SPKT/p engaduan= Pembunuhan

Gambar 19
Form Pengaduan Pembunuhan

g. Halaman Pengaduan Pelecehan Seksual

Tabel 12

Halaman Pengaduan Pelecehan Seksual

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Pengaduan Pelecehan Seksual	File untuk menangani inputan pengaduan Pelecehan Seksual	Localhost/SPKT/pe ngaduan= Pelecehan Seksual
2	Kirim	File untuk menangani proses pengaduan Pelecehan Seksual	Localhost/SPKT/pe ngaduan= Pelecehan Seksual

Gambar 20

Form Pengaduan Pelecehan Seksual

Tabel 13
Halaman Pengaduan Narkotika

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Pengaduan Narkotika	File untuk menangani inputan pengaduan Narkotika	Localhost/SPKT/ pengaduan= Narkotika
2	Kirim	File untuk menangani proses pengaduan Narkotika	Localhost/SPKT/ pengaduan= Narkotika

Gambar 21
Form Pengaduan Narkotika

Tabel 14
Halaman Pengaduan Orang Hilang

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	Form Pengaduan Kendaraan Hilang	File untuk menangani inputan pengaduan kendaraan hilang	Localhost/SPKT/pengaduan=kendaraan hilang
2	Kirim	File untuk menangani proses pengaduan kendaraan hilang	Localhost/SPKT/pengaduan=kendaraan hilang

Gambar 22
Form Pengaduan Orang Hilang

h. Halaman Cek Status Pengaduan

Tabel 15
Halaman Histori Laporan

No	Menu	Deskripsi	Nama File
1	cek status pengaduan	File ini untuk menampilkan pencarian status	Localhost/SPKT/pengaduan=cek

Gambar 23
Antarmuka Cetak Laporan

i. Halaman Cetak Laporan
Tampilan antarmuka cetak laporan ini adalah hasil laporan pengaduan yang telah di proses oleh proses Polres Kampar.

Gambar 24
Antarmuka Cek Status Pengaduan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Aplikasi pengaduan tindak kriminal dapat berjalan dengan baik, (2) Penggunaan aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pengaduan tindak kriminal tanpa harus datang ke Polres Kampar, (3) Penggunaan aplikasi berbentuk website ini memudahkan masyarakat dalam mengisi form pengaduan dan mengirim peta lokasi saat kejadian sehingga petugas Polres bisa langsung ke TKP. Oleh karena itu, agar sistem pengaduan tindak kriminal ini agar dapat di kembangkan menjadi berbasis android serta selalu meningkatkan keamanan agar terhindar dari kerusakan atau gangguan yang sering dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

REFERENCE

- Afyenni, R. (2014). Perancangan Data Flow Diagram untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Sma Pembangunan Laboratorium UNP). *Jurnal Teknoif*, 2(1), 35-39.
- Andi. (2009). *Membnagun Sistem Jaringan Komputer*. MADCOMS.
- Raharjo, Budi, dkk. (2014). *Modul Pemograman Web HTML, PHP, dan Mysql*. Bandung: Modula.
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Dulkihah, N. (2018). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Tingkat Tindak Kriminalitas Di Kota Bandung. *Jispo*, 8(2), 57.
- Mulia Rahmayu. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Nilai Ujian Siswa SMP Negeri 3 Bumiayu Berbasis Web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2).
- Munandar, A., & Komputer, F. I. (2015). Implementasi Sistem Publikasi Jurnal Per Terbitan Berbasis Web Pada

Universitas U'budiyah Indonesia Berbasis Web Pada Universitas U'budiyah Indonesia. *Skripsi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas U'budiyah Indonesia*.

- Nofyat, Ibrahim, A., & Ambarita, A. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate. *Indonesian Journal on Information System*, 3(1).
- Raharjo, Budi, dkk. (2014). *Modul Pemograman Web HTML, PHP, dan Mysql*. Bandung: Modula.
- Sutopo, P., Cahyadi, D., & Arifin, Z. (2018). Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11(1), 23.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.